

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Jawaban Responden

Distribusi jawaban responden pada variabel pengetahuan bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, keyakinan pada bank syariah, serta minat menjadi nasabah bank syariah berdasarkan pada butir pernyataannya masing-masing dengan alternatif jawabannya meliputi sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), dan sangat setuju (SS). Hasil distribusi frekuensi jawaban responden tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Pengetahuan Produk Bank Syariah

Distribusi frekuensi jawaban responden pada butir pernyataan dalam variabel pengetahuan produk bank syariah disajikan pada Tabel 5.1.

TABEL 5.1
Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Pengetahuan Produk Bank Syariah

| Butir | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|-------|--------------------|-----|----|----|----|----|----|----|
| | STS | | TS | | S | | SS | |
| | F | % | f | % | f | % | F | % |
| PPBS1 | 0 | 0,0 | 25 | 25 | 43 | 43 | 32 | 32 |
| PPBS2 | 0 | 0,0 | 23 | 23 | 47 | 47 | 30 | 30 |
| PPBS3 | 0 | 0,0 | 28 | 28 | 45 | 45 | 27 | 27 |
| PPBS4 | 0 | 0,0 | 19 | 19 | 67 | 67 | 14 | 14 |
| PPBS5 | 0 | 0,0 | 9 | 9 | 70 | 70 | 21 | 21 |
| PPBS6 | 0 | 0,0 | 35 | 35 | 39 | 39 | 26 | 26 |
| PPBS7 | 1 | 1,0 | 37 | 37 | 51 | 51 | 11 | 11 |

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 5.1 memperlihatkan bahwa distribusi jawaban responden berdasarkan butir pernyataan pada variabel konsumsi diuraikan sebagai berikut.

- 1) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai PPBS1, sebanyak 25 orang (25%) menyatakan tidak setuju, 43 orang (43%) menyatakan setuju, 32 orang (32%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan PPBS1.
- 2) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai PPBS2, sebanyak 23 orang (23%) menyatakan tidak setuju, 47 orang (47%) menyatakan setuju, 30 orang (30%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan PPBS2.
- 3) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai PPBS3, sebanyak 28 orang (28%) menyatakan tidak setuju, 45 orang (45%) menyatakan setuju, 14 orang (14%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan PPBS3.
- 4) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai PPBS4, sebanyak 19 orang (19%) menyatakan tidak setuju, 67

orang (67%) menyatakan tidak setuju, 14 orang (14%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan PPBS4.

- 5) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai PPBS5, sebanyak 9 orang (9%) menyatakan tidak setuju, 70 orang (70%) menyatakan tidak setuju, 21 orang (21%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan PPBS5.
- 6) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai PPBS6, sebanyak 35 orang (35%) menyatakan tidak setuju, 67 orang (67%) menyatakan tidak setuju, 14 orang (14%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan PPBS4.
- 7) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai PPBS7, sebanyak 1 orang (1,0%) menyatakan sangat tidak setuju, 37 orang (37%) menyatakan tidak setuju, 51 orang (51%) menyatakan setuju, dan 11 orang (11%) menyatakan sangat

setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan PPBS7.

b. Keterampilan Mengelola Keuangan

Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan butir pernyataan dalam variabel keterampilan mengelola keuangan disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Keterampilan Mengelola Keuangan

| Butir | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|-------|--------------------|-----|----|----|----|----|----|----|
| | STS | | TS | | S | | SS | |
| | F | % | F | % | F | % | f | % |
| KMK1 | 0 | 0,0 | 45 | 45 | 33 | 33 | 22 | 22 |
| KMK2 | 0 | 0,0 | 5 | 5 | 71 | 71 | 24 | 24 |
| KMK3 | 0 | 0,0 | 31 | 31 | 44 | 44 | 25 | 25 |
| KMK4 | 0 | 0,0 | 8 | 8 | 71 | 71 | 21 | 21 |
| KMK5 | 0 | 0,0 | 7 | 7 | 82 | 82 | 11 | 11 |
| KMK6 | 0 | 0,0 | 3 | 3 | 92 | 92 | 5 | 5 |

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 5.2 memperlihatkan bahwa distribusi jawaban responden berdasarkan butir pernyataan pada variabel keterampilan mengelola keuangan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai KMK1, sebanyak 45 orang (45%) menyatakan tidak setuju, 33 orang (33%) menyatakan setuju, 22 orang (22%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai tidak setuju pada butir pernyataan KMK1.
- 2) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai KMK2, sebanyak 5 orang (5%) menyatakan tidak setuju, 71

orang (71%) menyatakan setuju, 24 orang (24%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan KMK2.

- 3) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai KMK3, sebanyak 31 orang (31%) menyatakan tidak setuju, 44 orang (44%) menyatakan setuju, 25 orang (25%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan KMK3.
- 4) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai KMK4, sebanyak 8 orang (8%) menyatakan tidak setuju, 71 orang (71%) menyatakan setuju, 21 orang (21%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan KMK4.
- 5) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai KMK5, sebanyak 7 orang (7%) menyatakan tidak setuju, 82 orang (82%) menyatakan setuju, 11 orang (11%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan KMK5.

- 6) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai KMK6, sebanyak 3 orang (3%) menyatakan tidak setuju, 92 orang (92%) menyatakan setuju, 5 orang (5%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan KMK6.

c. Keyakinan Pada Bank Syariah

Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan butir pernyataan dalam variabel keyakinan pada bank syariah dapat dilihat pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Keyakinan Pada Bank Syariah

| Butir | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|-------|--------------------|-----|----|----|----|----|----|----|
| | STS | | TS | | S | | SS | |
| | F | % | F | % | F | % | f | % |
| KPBS1 | 0 | 0,0 | 8 | 8 | 66 | 66 | 26 | 26 |
| KPBS2 | 0 | 0,0 | 45 | 45 | 52 | 52 | 3 | 3 |

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 5.3 memperlihatkan bahwa distribusi jawaban responden berdasarkan butir pernyataan pada keyakinan pada bank syariah diuraikan sebagai berikut.

- 1) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai KPBS1, sebanyak 8 orang (8%) menyatakan tidak setuju, 66 orang (66%) menyatakan setuju, 26 orang (26%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan KPBS1.

- 2) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai KPBS2, sebanyak 45 orang (45%) menyatakan tidak setuju, 52 orang (52%) menyatakan setuju, 3 orang (3%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan KPBS2.

d. Minat Menjadi Nasabah

Distribusi frekuensi jawaban responden berdasarkan butir pernyataan dalam variabel minat menjadi nasabah dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Pada Variabel Minat Menjadi Nasabah

| Butir | Alternatif Jawaban | | | | | | | |
|-------|--------------------|-----|----|-----|----|----|----|----|
| | STS | | TS | | S | | SS | |
| | F | % | F | % | f | % | F | % |
| MMN1 | 0 | 0,0 | 0 | 0,0 | 17 | 17 | 83 | 83 |
| MMN2 | 0 | 0,0 | 5 | 5 | 37 | 37 | 58 | 58 |
| MMN3 | 0 | 0,0 | 9 | 9 | 54 | 54 | 37 | 37 |
| MMN4 | 0 | 0,0 | 20 | 20 | 32 | 32 | 48 | 48 |
| MMN5 | 0 | 0,0 | 16 | 16 | 57 | 57 | 27 | 27 |

Sumber: Data primer diolah, 2019

Tabel 5.4 memperlihatkan bahwa distribusi jawaban responden berdasarkan butir pernyataan pada variabel minat menjadi nasabah diuraikan sebagai berikut.

- 1) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai MMN1, sebanyak 17 orang (17%) menyatakan setuju, 83 orang (83%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang

menyatakan sangat tidak setuju maupun tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju pada butir pernyataan MMN1.

- 2) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai MMN1, sebanyak 5 orang (5%) menyatakan tidak setuju, 37 orang (37%) menyatakan setuju, 58 orang (58%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju pada butir pernyataan MMN2.
- 3) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai MMN3, sebanyak 9 orang (9%) menyatakan tidak setuju, 54 orang (54%) menyatakan setuju, 37 orang (37%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan MMN3.
- 4) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai MMN4, sebanyak 20 orang (20%) menyatakan tidak setuju, 32 orang (32%) menyatakan setuju, 48 orang (48%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai sangat setuju pada butir pernyataan MMN4.
- 5) Dari 100 responden yang memberikan tanggapan mengenai MMN5, sebanyak 16 orang (16%) menyatakan tidak setuju, 57

orang (57%) menyatakan setuju, 27 orang (27%) menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden menilai setuju pada butir pernyataan MMN5.

2. Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner penelitian dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson*. Instrumen penelitian berupa butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel atau nilai probabilitas $<$ signifikansi (α) = 0,05. Nilai r tabel ditentukan berdasarkan jumlah sampel penelitian, maka dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden, diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi (α) = 0,05 sebesar 0,195. Hal tersebut berarti butir pernyataan yang ada dalam kuesioner dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar tabel = 0,195. Sebaliknya jika nilai r hitung $<$ 0,195, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil pengujian validitas dengan menggunakan perangkat lunak *SPSS 20 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 5.5 berikut.

TABEL 5.5
Hasil Uji Validitas

| Variabel Penelitian | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|---------------------------------|-------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Pengetahuan Produk Bank Syariah | PPBS1 | 0,597 | 0,195 | Valid |
| | PPBS2 | 0,696 | 0,195 | Valid |
| | PPBS3 | 0,523 | 0,195 | Valid |
| | PPBS4 | 0,536 | 0,195 | Valid |
| | PPBS5 | 0,764 | 0,195 | Valid |
| | PPBS6 | 0,770 | 0,195 | Valid |
| | PPBS7 | 0,576 | 0,195 | Valid |
| Keterampilan Mengelola Keuangan | KMK1 | 0,894 | 0,195 | Valid |
| | KMK2 | 0,834 | 0,195 | Valid |
| | KMK3 | 0,880 | 0,195 | Valid |
| | KMK4 | 0,846 | 0,195 | Valid |
| | KMK5 | 0,299 | 0,195 | Valid |
| | KMK6 | 0,563 | 0,195 | Valid |
| Keyakinan Pada Bank Syariah | KPBS1 | 0,888 | 0,195 | Valid |
| | KPPS2 | 0,887 | 0,195 | Valid |
| Minat Menjadi Nasabah | MMN1 | 0,517 | 0,195 | Valid |
| | MMN2 | 0,646 | 0,195 | Valid |
| | MMN3 | 0,835 | 0,195 | Valid |
| | MMN4 | 0,806 | 0,195 | Valid |
| | MMN5 | 0,889 | 0,195 | Valid |

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2019

Hasil uji validitas pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan yang meliputi pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, keyakinan pada bank syariah, dan minat menjadi nasabah semuanya memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel = 0,195, maka seluruh butir pernyataan pada variabel literasi keuangan syariah (pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah) dan minat menjadi nasabah seperti yang tercantum dalam kuesioner dinyatakan valid, sehingga seluruh butir pernyataan tersebut layak digunakan sebagai instrumen/alat bantu untuk mengambil data

penelitian. Selain itu, hal ini juga berarti bahwa bunyi kalimat pernyataan dalam kuesioner dapat mencerminkan atau cocok dengan masing-masing variabel penelitiannya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memperlihatkan stabilitas atau konsistensi hasil pengukurannya. Kuesioner sebagai alat ukur dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan yang ada dalam kuesioner adalah konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Kuesioner disebut reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.6 berikut.

TABEL 5.6
Hasil Uji Reliabelitas

| Variabel | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|---------------------------------|-------------------------------|------------|
| Pengetahuan Produk Bank Syariah | 0,750 | Reliabel |
| Keterampilan Mengelola Keuangan | 0,826 | Reliabel |
| Keyakinan Pada Bank Syariah | 0,730 | Reliabel |
| Minat Menjadi Nasabah | 0,800 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Hasil uji reliabilitas pada Tabel 5.6 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel literasi keuangan syariah yang terdiri dari pengetahuan produk bank syariah = 0,750, keterampilan mengelola keuangan = 0,826, dan keyakinan pada bank syariah = 0,730, sedangkan variabel minat menjadi nasabah = 0,88 yang lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir-butir pernyataan yang ada pada

variabel pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, keyakinan pada bank syariah, dan minat menjadi nasabah dinyatakan seluruhnya reliabel atau dapat diandalkan.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Sebelum melakukan analisis data untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, dilakukan terlebih dulu uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pelaksanaan uji asumsi klasik dilakukan dengan bantuan *software SPSS* versi 20 *for Windows*, yang hasilnya diuraikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) berdasarkan nilai signifikansi hitungannya (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dengan menggunakan *software SPSS 20.0 for Windows*. Data variabel penelitian dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari taraf signifikansi (α) = 0,05, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari taraf signifikansi (α) = 0,05 maka data variabel penelitian dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data dalam penelitian ini disajikan pada tabel 5.7 sebagai berikut.

TABEL 5.7
Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | Standardized Residual |
|---|------------------------------|
| N | 100 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1,449 |
| Asympy. Sig. (2-tailed) | 0,070 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5.7 tersebut, didapatkan nilai signifikansi pada baris *Asympy. Sig. (2-tailed)* dari *Standardized Residual* lebih besar dari 0,05 ($0,07 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh data dalam variabel penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Pedoman yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*). Model regresi dinyatakan tidak ada multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $> 0,10$, dan nilai *VIF* < 10 . Hasil uji multikolinearitas tercantum dalam Tabel 5.8 berikut.

TABEL 5.8
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Collinearity Statistics | |
|---|--------------------------------|------------|
| | Tolerance | VIF |
| Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_1) | 0,310 | 3,230 |
| Keterampilan Mengelola Keuangan (X_2) | 0,344 | 2,906 |
| Keyakinan Pada Bank Syariah (X_3) | 0,546 | 1,832 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas seperti terlihat pada Tabel 5.8, dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas, karena nilai *tolerance* untuk semua variabel independen lebih dari 0,10, dan nilai VIF semua variabel bebas kurang dari 10. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model regresi tidak berkorelasi satu sama lain. Dengan demikian dinyatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*. Jika variabel bebas tidak signifikan secara statistik, dan tidak mempengaruhi variabel terikat, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu sebaliknya. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi dalam penelitian ini.

TABEL 5.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Model | Signifikan |
|---|-------------------|
| Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_1) | 0,65 |
| Keterampilan Mengelola Keuangan (X_2) | 0,38 |
| Keyakinan Pada Bank Syariah (X_3) | 0,50 |

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 5.9 tersebut memperlihatkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas (pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah) secara parsial terhadap variabel dependen (minat menjadi nasabah). Hasil analisis regresi berganda disajikan pada Tabel 5.10 berikut:

TABEL 5.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Variabel Bebas | Standardized Coefficients | t-hitung | Sig. |
|--|---------------------------|----------|------|
| Pengetahuan Produk Bank Syariah (X_1) | 0,247 | 2,576 | 0,01 |
| Keterampilan Mengelola Keuangan (X_2) | 0,233 | 2,554 | 0,01 |
| Keyakinan Pada Bank Syariah (X_3) | 0,476 | 6,584 | 0,00 |
| Adjusted $R^2 = 0,717$ F hitung = 84,67 Sig. F = 0,000 | | | |

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,247X_1 + 0,233X_2 + 0,476X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai *standardized coefficients* pada variabel pengetahuan produk bank syariah memiliki nilai positif sebesar 0,247, artinya semakin besar pengetahuan produk bank syariah yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin besar pula minat menjadi nasabah bank syariah.
- 2) Nilai *standardized coefficients* pada variabel keterampilan mengelola keuangan memiliki nilai positif sebesar 0,233, artinya semakin besar keterampilan mengelola keuangan yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin besar pula minat menjadi nasabah bank syariah
- 3) Nilai *standardized coefficients* pada variabel keyakinan pada bank syariah memiliki nilai positif sebesar 0,476, artinya semakin besar keyakinan pada bank syariah yang dimiliki pelaku maka semakin besar pula minat menjadi nasabah bank syariah.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak, maka akan dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig. < 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil statistik uji t untuk variabel pengetahuan produk bank syariah yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 2,576 lebih besar dari t tabel = 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 (probabilitas < 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan produk bank syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan hasil uji secara parsial tersebut, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hasil statistik uji t untuk variabel keterampilan mengelola keuangan yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 2,554 lebih besar dari t tabel = 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05 (probabilitas < 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel keterampilan mengelola keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan hasil uji secara parsial tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil statistik uji t untuk variabel keyakinan pada bank syariah yaitu diperoleh nilai t hitung sebesar 6,584 lebih besar dari t tabel = 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (probabilitas < 0,05). Hal ini berarti bahwa variabel keyakinan pada bank syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat pelaku

UMKM menjadi nasabah bank syariah. Berdasarkan hasil uji secara parsial tersebut, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil uji f dalam penelitian ini menunjukkan nilai f hitung sebesar 84,677 lebih besar dari nilai f tabel = 2,700 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa keseluruhan variabel bebas (pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat menjadi nasabah bank syariah). Berdasarkan hasil uji secara bersama-sama atau simultan tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji *Adjusted R^2* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,717. Hal ini menunjukkan bahwa minat menjadi nasabah bank syariah dipengaruhi oleh variabel pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah sebesar 71,7%, sedangkan sisanya 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Kebermaknaan koefisien determinasi yang memperlihatkan kekuatan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dikategorikan yaitu, skor 0 – 0,199 = sangat lemah; 0,200 – 0,399 = lemah; 0,400 – 0,599 =

cukup; 0,600 – 0,799 = kuat; dan 0,800 – 1,000 = sangat kuat (Ferdinand, 2005).

Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,717 atau 71,7%, maka dapat dikatakan bahwa nilai koefisien determinasi tersebut termasuk dalam kategori kuat. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah kuat.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Produk Bank Syariah Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Bank Syariah

Pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku suatu individu. Pengetahuan masyarakat mengenai bank syariah sangat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap produk yang ditawarkan, sehingga semakin baik pengetahuan masyarakat mengenai produk bank syariah maka akan memacu minat masyarakat menjadi nasabah. Sebaliknya jika pengetahuan masyarakat terbatas terhadap produk bank syariah mengakibatkan persepsi yang kurang baik terhadap perbankan syariah tersebut.

Dengan melibatkan sebanyak 100 orang responden, memberikan informasi dari pengetahuan produk bank syariah terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan produk bank syariah berpengaruh signifikan terhadap

minat menjadi nasabah. Hal itu berdasarkan hasil analisis regresi yang dilakukan dalam penelitian ini. Dari hasil regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 2,576 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,01 lebih kecil dari 0,05. *Standardized coefficients* mempunyai nilai positif sebesar 0,247. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa pengetahuan produk bank syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah serta jika semakin tinggi pengetahuan produk bank syariah, maka semakin tinggi minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terdapat hubungan positif terhadap minat menabung dan penelitian yang dilakukan oleh Nisak (2012) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan positif pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah.

2. Keterampilan Mengelola Keuangan Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Bank Syariah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa keterampilan mengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Dengan melibatkan sebanyak 100 responden, nilai t hitung yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 2,554 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai signifikan sebesar 0,01 lebih kecil

dari 0,05 (5%) dan *standardized coefficients* mempunyai nilai positif sebesar 0,247. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan mengelola keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah serta jika semakin tinggi keterampilan mengelola keuangan, maka semakin tinggi minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.

Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan itu sendiri didefinisikan sebagai kemampuan dalam menerapkan pengetahuan keuangan yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari (Palameta dkk, 2016). Keterampilan mengelola keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif terkait dengan keuangan dan sumber ekonominya (Kurihara, 2013).

3. Keyakinan Pada Bank Syariah Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Bank Syariah

Adapun hasil penelitian ini yang melibatkan sebanyak 100 responden menunjukkan bahwa keyakinan pada bank syariah berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah. Dari hasil regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,584 lebih besar dari t tabel 1,985 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan *standardized coefficients* mempunyai nilai positif sebesar 0,476. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa keyakinan pada bank syariah mempunyai pengaruh signifikan terhadap

minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah serta jika semakin tinggi keyakinan pada bank syariah, maka semakin tinggi minat pelaku UMKM menjadi nasabah bank syariah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler (2000) yang menyatakan bahwa komitmen pelanggan untuk tetap berhubungan dengan perusahaan karena adanya keyakinan atau kepercayaan kepada perusahaan sehingga akan melakukan pembelian ulang pada produk yang dihasilkan perusahaan. Disisi lain, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani (2009) yang menyatakan bahwa keyakinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku menabung. Yohana dan Edwin (2014) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

4. Pengetahuan Produk Bank Syariah, Keterampilan Mengelola Keuangan, dan Keyakinan Pada Bank Syariah Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Minat Pelaku UMKM Menjadi Nasabah Bank Syariah

Literasi keuangan syariah yang dalam hal ini terbagi atas tiga variabel yaitu pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah yang ditunjukkan dengan hasil uji ANOVA atau f-test. Dari hasil uji f didapat uji f hitung sebesar 84,677 lebih besar dari nilai f tabel = 2,700 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan

bahwa pengetahuan produk bank syariah, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan pada bank syariah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Himayatul (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menggunakan lembaga keuangan syariah. Artinya mahasiswa sudah memiliki pengetahuan, keyakinan, dan kecakapan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah sehingga berminat untuk menggunakan lembaga keuangan syariah.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Atkinson dan Messy (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan keuangan yang dimiliki oleh seorang individu berpengaruh terhadap sikap dan perilaku keuangannya. Peningkatan pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat berdampak pada partisipasi yang aktif dalam kegiatan terkait keuangan, serta perilaku keuangan yang lebih positif pada seorang individu. Selain itu, kaitan antara perilaku dengan sikap seseorang terlihat pada seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek.